



Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Common Size* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Jemi Pabisangan Tahirs

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Abstract

Received: 13 Agustus 2022
Revised: 16 Agustus 2022
Accepted: 21 Agustus 2022

The purpose of the study was to determine the composition of assets, liabilities and total income in the financial statements of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk using the Common Size method. The type of research in this research is quantitative research. The data used is secondary data, namely financial statements in the form of balance sheets and income statements for 2018-2020. The results showed that the balance sheet, especially assets, increased, but on the cash side it decreased. Liabilities, especially liabilities, experienced instability from 2018-2020. Equities are also experiencing instability. This shows that the bank's financial development is unstable, where the proportion of liabilities is greater than the proportion of equity. While on the income statement, seen from other operating income experiencing instability and profit for the year decreased in 2018-2020, this shows that the performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in 2018-2020 was not good because the company was not able to maintain its net profit in the following year

Keywords: Finance, performance, Common Size

(*) Corresponding Author: tahirsjemi@gmail.com

How to Cite: Tahirs, J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699-712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian. Dalam industri perbankan, tingkat kesehatan bank merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan bank merupakan suatu kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan yang dapat dilihat dari laporan keuangan bank tersebut. Adapun alat yang digunakan untuk menentukan bagaimana keadaan keuangan suatu bank dapat berupa laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui pos-pos mana saja dalam laporan keuangan yang mengalami peningkatan atau penurunan. Sehingga pentingnya melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank ialah untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut dan untuk mengetahui prestasi bank tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan bank, sehingga pihak yang berkepentingan dapat menilai bagaimana prospek bank tersebut pada masa yang akan datang. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan baik bank maupun non bank.

Saat ini laporan keuangan suatu perusahaan baik bank maupun non bank menjadi tolak ukur sendiri yang dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan



suatu perusahaan. Dimana para investor, baik masyarakat maupun pemerintah dapat melihat secara langsung pencatatan aset serta pendapatan perusahaan dalam periode tertentu. Mengingat masing-masing pihak yang berkepentingan dengan perusahaan bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda maka laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan semua pihak. Data yang tercantum digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan, terutama investor dan pemegang saham sebagai informasi dan pedoman dalam pengambilan keputusan, hal ini menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan dapat diketahui secara akurat tentang kondisi sebuah perusahaan yang nantinya akan dapat digunakan sebagai dasar analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kemampuan suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan untuk mengetahui tingkat kesehatannya, apakah perusahaan mempunyai prospek keuangan yang bagus. Dengan analisis laporan keuangan membutuhkan pemahaman yang komprehensif. Mengadakan analisis dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan adalah merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu bank maupun non bank. Untuk menganalisis laporan keuangan, salah satu metode pengukuran yang dapat digunakan ialah analisis Common Size (persentase per komponen).

Analisis Common Size merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan menelaah perubahan pada pos-pos laporan keuangan baik neraca maupun laporan laba rugi dengan menunjukkan persentasenya. Dalam laporan keuangan Common Size, seluruh akun dinyatakan dalam persentase dari masing-masing akun terhadap total aset untuk neraca dan total pendapatan untuk laporan laba rugi. Dengan menggunakan analisis Common Size, penganalisa dapat membandingkan atau memperoleh gambaran tentang perubahan-perubahan dalam masing-masing pos dari tahun ke tahun dalam hubungannya dengan total aktiva, total pasiva, atau total pendapatan serta pihak manajemen akan lebih mudah untuk melihat perkembangan distribusi harta dan utang dalam neraca atau distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi. Sehingga setiap penurunan atau kenaikan pada setiap pos dalam laporan keuangan dapat terlihat setelah dilakukan perhitungan secara spesifik.

Tujuan dari analisis Common Size untuk mengetahui keadaan keuangan, perubahannya, dan komposisi dalam hubungannya dengan total aktiva, pasiva dan pendapatan dalam laporan keuangan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Laporan dengan cara ini juga menunjukkan sumber-sumber darimana dana yang diinvestasikan pada aktiva tersebut atau distribusi beban-beban dalam laporan laba rugi. Sehingga dari analisis Common Size ini menghasilkan sesuatu yang dapat diverifikasi (informasi dapat dikonfirmasi), penyajian jujur (informasi mencerminkan realitas), dan netral (informasi itu benar).

Objek dalam penelitian ini ialah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penilaian terhadap laporan keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan, sebab hasil dari penilaian tersebut nantinya akan memberikan gambaran mengenai persentase aktiva dalam setiap pos-pos yang ada dalam neraca dan pendapatan dalam laporan laba rugi. PT Bank Mandiri (Persero)

Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan yang ada di Indonesia dan salah satu bank yang telah go public dan terdaftar di BEI. Karena merupakan salah satu bank umum terbesar di Indonesia, sehingga kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank umum yang ada di Indonesia. Khususnya bagi pemegang saham dan investor yang merupakan pihak utama yang membutuhkan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan sebagai pengambilan keputusan berupa membeli, mempertahankan dan menjual saham perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan proses pengumpulan data berupa profil perusahaan serta laporan keuangan tahun 2018-2020. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT. Bank Mandiri (Pesero) Tbk dengan menggunakan analisis Common Size tahun 2018-2020.

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode *Common Sizem* melalui perhitungan persentase dari tiap-tiap komponen dalam neraca dan laporan laba rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Perkembangan Pos-Pos Neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018-2020.

Tabel 1. Laporan Neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Per 31 Desember 2018-2020 (disajikan dalam jutaan rupiah)

Komponen	2018	2019	2020
ASET			
Kas	27.348.914	28.094.267	24.682.671
Giro Pada Bank Indonesia	59.852.761	46.490.930	49.638.625
Giro Pada Bank Lain – Neto	14.830.772	12.558.297	23.977.327
Penempatan Pada Ban Indonesia dan Bank Lain – Neto	22.515.696	37.568.760	79.766.597
Efek-efek – Neto	63.835.900	71.263.368	79.900.770
Obligasi Pemerintah	114.284.518	129.000.300	159.690.627
Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan – Neto	24.809.459	29.104.111	28.308.088
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.097.629	1.955.363	55.094.456
Tagihan Derivatif	1.798.557	1.617.476	2.578.947
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah – Neto	767.761.095	855.846.844	807.874.363
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	16.826.865	18.211.088	18.649.899
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan – Neto	3.319.103	3.047.089	3.522.467
Tagihan Akseptasi – Neto	13.592.409	10.058.035	10.033.684
Penyertaan Saham – Neto	421.504	606.010	2.250.017
Biaya Dibayar Dimuka	2.858.186	3.012.550	1.328.051
Pajak Dibayar Dimuka	1.236.027	1.176.600	2.178.758
Aset Tetap – Neto	38.442.696	44.612.199	46.728.153

Aset Tidak Berwujud – Neto	2.764.726	3.321.284	4.520.619
Aset Lain-lain – Neto	18.657.655	16.750.054	21.027.594
Aset Pajak Tangguhan – Neto	4.997.622	3.951.710	7.582.771
Jumlah Aset	1.202.252.094	1.318.246.335	1.429.334.484
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	3.843.194	3.169.451	4.286.333
Simpanan Nasabah	766.008.893	850.108.345	963.593.762
Simpanan Dari Bank Lain	16.493.815	13.397.866	6.669.696
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Pada Kontrak <i>Unit-Link</i>	22.357.802	24.037.658	27.850.536
Liabilitas Atas Efek-efek Yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	16.611.528	3.782.055	1.330.068
Liabilitas Derivatif	1.117.677	1.195.022	1.570.506
Liabilitas Akseptasi	13.888.862	10.279.839	10.156.509
Efek-efek Yang Diterbitkan – Neto	19.088.923	32.245.270	38.111.472
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	125.729	386.039	3.471.534
Beban Yang Masih Harus Dibayar	4.835.467	6.215.561	5.650.785
Utang Pajak	1.087.949	1.286.973	1.761.477
Liabilitas Imbalan Kerja	7.987.887	7.586.150	7.441.958
Provisi	370.525	405.312	546.237
Liabilitas Lain-lain	15.795.137	16.861.260	25.365.319
Pinjaman Yang Diterima – Neto	51.653.982	54.128.562	52.810.689
Pinjaman dan Efek-efek Subordinasi – Neto	685.730	664.217	650.966
Jumlah Liabilitas	941.953.100	1.025.749.580	1.151.267.847
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi	2.277.156	1.733.920	4.121.890
Pihak Ketiga	72.627.923	81.282.283	79.602.578
Jumlah Simpanan Nasabah	74.905.079	83.016.203	83.724.468
Simpanan Dari Bank Lain	433.610	446.027	546.086
Jumlah Dana Syirkah Temporer	75.338.689	83.462.230	84.270.554
EKUITAS			
Ekuitas yang didapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.316.192	17.316.192	17.316.192
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	112.171	13.388	(116.030)
Keuntungan/(kerugian) Neto Yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(penurunan) Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.638.088)	1.385.796	-
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	(17.030)	(30.045)	(15.319)
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap	26.435.307	30.306.255	30.309.583
Keuntungan Neto Aktuarial Program Imbalan Pasti Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	348.613	653.489	1.067.143
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	85.052	85.052
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	(106.001)	(106.001)	(106.001)
Saldo Laba			

Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.380.268	5.380.268	5.380.268
Belum Ditentukan Penggunaannya	121.704.418	137.929.792	119.275.783
Jumlah Saldo Laba	127.084.686	143.310.060	124.656.051
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak Yang Konsolidasi	3.757.788	4.433.672	4.653.131
Jumlah Ekuitas	184.960.305	209.034.525	193.796.083
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer Dan Ekuitas	1.202.252.094	1.318.246.335	1.429.334.484

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mandiri Tbk. diolah tahun 2018-2020

Laporan Perkembangan Pos-Pos Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018-2020.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Per 31 Desember 2018-2020 (disajikan dalam jutaan rupiah)

Komponen	2018	2019	2020
Pendapatan Dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah			
Pendapatan Bunga	74.454.382	84.431.175	80.093.037
Pendapatan Syariah	6.538.188	7.093.915	7.228.080
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	80.992.570	91.525.090	87.321.117
Beban Bunga dan Beban Syariah			
Beban Bunga	(23.710.628)	(29.070.226)	(28.222.605)
Beban Syariah	(2.659.310)	(3.014.676)	(2.590.383)
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah	(26.369.938)	(32.084.902)	(30.812.988)
Pendapatan Bunga Dan Syariah – Neto	54.622.632	59.440.188	56.508.129
Pendapatan Premi	10.342.487	11.113.650	12.890.360
Beban Klaim	(7.635.354)	(9.306.147)	(11.376.645)
Pendapatan Premi – Neto	2.707.133	1.807.503	1.513.715
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto	57.329.765	61.247.691	58.021.844
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	13.013.786	14.216.435	12.943.683
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan	3.657.290	3.871.620	5.530.909
Lain-lain	11.000.989	8.402.343	9.211.290
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	27.672.065	26.490.398	27.685.882
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.394.973)	(11.742.986)	(21.354.847)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi	270.973	(262.215)	(1.221.532)
Pembentukan Penyisihan Lainnya	(61.498)	(67.262)	(319.766)

Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Link</i>	(18.483)	8.205	12.487
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	674.087	853.850	999.026
Beban Operasional Lainnya			
Beban Gaji dan Tunjangan	(16.322.769)	(17.221.046)	(17.770.433)
Beban Umum dan Administrasi	(16.587.005)	(17.635.053)	(17.322.716)
Lain-lain-Neto	(4.656.365)	(5.220.068)	(5.553.642)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(37.566.139)	(40.076.167)	(40.646.791)
Laba Operasional	33.905.797	36.451.514	23.176.303
(Beban)/pendapatan Bukan Operasional – Neto	37.572	(10.074)	121.738
Laba Sebelum Beban Pajak Dan Kepentingan Non Pengendali	33.943.369	36.441.440	23.298.041
Beban Pajak			
Tahun Berjalan	(5.918.708)	(7.433.937)	(5.035.377)
Tahun Sebelumnya	(1.313.347)	(201.197)	(175.592)
Tanggungan	(859.377)	(350.714)	(441.448)
Jumlah Beban Pajak – Neto	(8.091.432)	(7.985.848)	(5.652.417)
Laba Tahun Berjalan	25.851.937	28.455.592	17.645.624
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1.585.482	4.252.631	421.428
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(2.902.231)	2.958.445	3.005.403
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Penghasilan	(1.316.749)	7.211.076	3.426.831
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	24.535.188	35.666.668	21.072.455
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	25.015.021	27.482.133	17.119.253
Kepentingan Non Pengendali	836.916	973.459	526.371
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan kepada :	25.851.937	28.455.592	17.645.624
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	23.771.531	34.655.095	20.466.256
Kepentingan Non Pengendali	763.657	1.011.573	606.199
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	24.535.188	35.666.668	21.072.455
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	536,04	588,90	367,04

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Mandiri Tbk. diolah tahun 2018- 2020

Hasil Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode 2018-2020
Menggunakan Analisis *Common Size*.

Tabel 3. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Common Size Neraca Aktiva
Periode 2018-2020 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2018	2019	2020
Aset	$\frac{\text{Komp. Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
Kas	2,27	2,13	1,73
Giro Pada Bank Indonesia – Neto	4,98	3,53	3,47
Giro Pada Bank Lain – Neto	1,23	0,95	1,68
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Neto	1,87	2,85	5,58
Efek-efek – Neto	5,31	5,41	5,59
Obligasi Pemerintah	9,51	9,78	11,17
Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan – Neto	2,06	2,21	1,98
Tagihan Atas Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	0,17	0,15	3,85
Tagihan Derivatif	0,15	0,12	0,18
Kredit Yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah – Neto	63,86	64,92	56,52
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	1,40	1,38	1,30
Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan – Neto	0,28	0,23	0,25
Tagihan Akseptasi – Neto	1,13	0,76	0,70
Penyertaan Saham – Neto	0,04	0,05	0,16
Biaya Dibayar Dimuka	0,24	0,23	0,09
Pajak Dibayar Dimuka	0,10	0,09	0,15
Aset Tetap – Neto	3,20	3,38	3,27
Aset Tidak Berwujud – Neto	0,23	0,25	0,32
Aset Lain-lain – Neto	1,55	1,27	1,47
Aset Pajak Tangguhan – Neto	0,42	0,30	0,53
Jumlah Aset	100	100	100

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2021

Tabel 4. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Liabilitas, Dana Syirkah

Temporer Dan Ekuitas Periode 2018-2020 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2018	2019	2020
Liabilitas	$\frac{\text{Komp. Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. Pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$
Liabilitas Segera	0,32	0,24	0,30
Simpanan Nasabah	63,71	64,49	67,42
Simpanan Dari Bank Lain	1,37	1,02	0,47
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Pada Kontrak <i>Unit-Link</i>	1,86	1,82	1,95
Liabilitas Atas Efek-efek Yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	1,38	0,29	0,09
Liabilitas Derivatif	0,09	0,09	0,11
Liabilitas Akseptasi	1,16	0,78	0,71
Efek-efek Yang Diterbitkan – Neto	1,59	2,45	2,67
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	0,01	0,03	0,24
Beban Yang Masih Harus Dibayar	0,40	0,47	0,40
Utang Pajak	0,09	0,10	0,12
Liabilitas Imbalan Kerja	0,66	0,58	0,52
Provisi	0,03	0,03	0,04
Liabilitas Lain-lain	1,31	1,28	1,77
Pinjaman Yang Diterima – Neto	4,30	4,11	3,68
Pinjaman dan Efek-efek Subordinasi – Neto	0,06	0,05	0,05
Jumlah Liabilitas	78,35	77,81	80,55
Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi	0,19	0,13	0,29
Pihak Ketiga	6,04	6,17	5,57
Jumlah Simpanan Nasabah	0,23	6,30	5,86
Simpanan Dari Bank Lain	0,04	0,03	0,04
Jumlah Dana <i>Syirkah</i> Temporer	6,27	6,33	5,90
Ekuitas			
Ekuitas yang didapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal Saham	0,97	0,89	0,82
Tambahan Modal	1,44	1,31	1,21

Disetor/Agio Saham			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	0,009	0,001	(0,008)
Keuntungan/(kerugian) Neto Yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(penurunan) Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(0,14)	0,11	-
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	(0,001)	(0,002)	(0,001)
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap	2,20	2,30	2,12
Keuntungan Neto Aktuarial Program Imbalan Pasti Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	0,03	0,05	0,07
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	0,006	0,005
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	(0,008)	(0,008)	(0,007)
Saldo Laba	10,57	10,87	8,72
Sudah Ditentukan Penggunaannya	0,45	0,41	0,38
Belum Ditentukan Penggunaannya	10,12	10,46	8,34
Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak Yang Konsolidasi	0,31	0,34	0,33
Jumlah Ekuitas	15,38	15,86	13,56
Jumlah Liabilitas, Dana Temporer Dan Ekuitas	100	100	100

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2021

Tabel 5. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Common Size Laporan Laba Rugi Periode 2018-2020 (disajikan dalam persen %)

Komponen	2018	2019	2020
Pendapatan Dan Beban Operasional	$\frac{\text{Komp. LR}}{\text{Total Pendp.}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. LR}}{\text{Total Pendp.}} \times 100\%$	$\frac{\text{Komp. LR}}{\text{Total Pendp.}} \times 100\%$
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah			
Pendapatan Bunga	91,93	92,25	91,72

Pendapatan Syariah	8,07	7,75	8,28
Jumlah Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	100	100	100
Beban Bunga dan Beban Syariah			
Beban Bunga	(29,28)	(31,76)	(32,32)
Beban Syariah	(3,28)	(3,29)	(2,97)
Jumlah Beban Bunga dan Beban Syariah	(32,56)	(35,06)	(35,29)
Pendapatan Bunga Dan Syariah – Neto	67,44	64,94	64,71
Pendapatan Premi	12,77	12,14	14,76
Beban Klaim	(9,43)	(10,17)	(13,03)
Pendapatan Premi – Neto	3,34	1,97	1,73
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto	70,78	66,92	66,45
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	16,07	15,53	14,82
Pendapatan dari kelompok diperdagangkan	4,52	4,23	6,33
Lain-lain	13,58	9,18	10,55
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	34,17	28,94	31,71
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,78)	(12,83)	(24,46)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi	0,33	(0,29)	(1,40)
Pembentukan Penyisihan Lainnya	(0,08)	(0,07)	(0,37)
Keuntungan/(Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Link</i>	(0,02)	0,008	0,01
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	0,83	0,93	1,14
Beban Operasional Lainnya			
Beban Gaji dan Tunjangan	(20,15)	(18,82)	(20,35)
Beban Umum dan Administrasi	(20,48)	(19,27)	(19,84)
Lain-lain-Neto	(5,75)	(5,70)	(6,36)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(46,38)	(43,79)	(46,55)
Laba Operasional	41,86	39,83	26,54
(Beban)/pendapatan Bukan Operasional – Neto	0,05	(0,01)	0,14
Laba Sebelum Beban Pajak Dan Kepentingan Non Pengendali	41,91	39,82	26,68
Beban Pajak			
Tahun Berjalan	(7,31)	(8,12)	(5,77)
Tahun Sebelumnya	(1,62)	(0,22)	(0,20)
Tangguhan	(1,06)	(0,38)	(0,51)
Jumlah Beban Pajak – Neto	(9,99)	(8,73)	(6,47)
Laba Tahun Berjalan	31,92	31,09	20,21
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,96	4,65	0,48
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(3,58)	3,23	3,44
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan – Setelah Pajak Penghasilan	(1,63)	7,88	3,92
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	30,29	38,97	24,13
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk	30,89	30,03	19,60

Kepentingan Non Pengendali	1,03	1,06	0,60
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan kepada :	31,92	31,09	20,21
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	29,35	37,86	23,44
Kepentingan Non Pengendali	0,94	1,11	0,69
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	30,29	38,97	24,13
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)	0,0006	0,0006	0,0004

Sumber : data laporan keuangan diolah, 2021

Neraca *Common Size* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan analisis *common size* (persentase per komponen) ini, pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada neraca PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2018-2020 sebagai berikut:

Aset

Dari hasil analisis *common size*, menunjukkan penurunan persentase kas tahun 2018 2,27%, tahun 2019 2,13% turun sebesar 0,14% dan tahun 2020 1,73% turun sebesar 0,14%. Berkurangnya kas ataupun aset antara lain pos giro pada bank indonesia dan giro pada bank lain mengakibatkan PT. Bank Mandiri Tbk konstan dalam pembelian obligasi pemerintah yang nampak bertambah tahun 2018 9,51%, tahun 2019 9,78% naik sebesar 0,27% dan tahun 2020 11,17% naik sebesar 1,39% dan memperbanyak efek-efek atau surat berharga yang juga bertambah tahun 2018 5,31%, tahun 2019 5,41% naik sebesar 0,1% dan tahun 2020 5,59% naik sebesar 0,18%. Terlihat juga pada pos kredit yang diberikan, angka yang diperoleh berfluktuasi dan merupakan proporsi terbesar yaitu tahun 2018 berjumlah 63,86%, tahun 2019 64,92% naik sebesar 1,06% dan tahun 2020 menjadi 56,52% turun sebesar 8,4%, hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi untuk penyaluran dana cukup baik.

Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

Pada posisi pasiva, menunjukkan persentase pada pos jumlah dana syirkah temporer tidak stabil tahun 2018 6,27%, tahun 2019 6,33% naik sebesar 0,06% dan tahun 2020 5,90% turun sebesar 0,43% dikarenakan bank kurang mampu dalam menghimpun dana dari masyarakat. Selain itu, ketidakstabilan juga terjadi pada pos jumlah liabilitas tahun 2018 78,35%, tahun 2019 77,81% turun sebesar 0,54% dan tahun 2020 80,55% naik sebesar 2,74%. Pada pos estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Penurunan terlihat selama tahun 2018-2019 yaitu pada pos liabilitas segera sebesar 0,08% sedangkan tahun 2020 naik sebesar 0,06%, tetapi proporsi pada pos liabilitas segera kecil. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri mulai melunasi kewajiban jangka pendeknya. Terlihat juga kenaikan pada pos utang pajak dari tahun 2018-2020, tetapi masih dalam proporsi kecil sehingga menunjukkan bahwa utang pajak perlahan sudah dibayar karena memiliki kas yang cukup, meskipun terjadi penurunan persentase yang disebabkan oleh investasi surat berharga. Sehingga berdampak pada penurunan kas.

Struktur permodalan terlihat pada lebih kecilnya proporsi liabilitas segera tahun 2018 sebesar 0,32%, tahun 2019 sebesar 0,24% dan tahun 2020 sebesar

0,30% sedangkan jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar 15,38%, tahun 2019 sebesar 15,86% dan tahun 2020 sebesar 13,56%. Kondisi ini menunjukkan perkembangan keuangan bank cukup optimal. Hal ini terlihat pada persentase liabilitas segera relatif rendah sedangkan ekuitas relatif tinggi.

Laporan Laba Rugi

Hasil analisis *common size* laporan laba rugi PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menunjukkan persentase pendapatan bunga mengalami ketidakstabilan dimana tahun 2018 91,93%, tahun 2019 92,25% naik sebesar 0,32% dan tahun 2020 91,72 turun sebesar 0,53%. Terlihat juga pada pendapatan syariah yang mengalami ketidakstabilan dimana tahun 2018 8,07%, tahun 2019 7,75% turun sebesar 0,32% dan tahun 2020 8,28% naik sebesar 0,53%. Penurunan pada tahun 2020 disebabkan karena semakin meningkatnya beban bunga tahun 2018 29,28% tahun 2019 31,76% naik sebesar 2,48% tahun 2020 32,32% naik sebesar 0,56%, beban klaim pada tahun 2018 9,43% tahun 2019 10,17% naik sebesar 0,74% dan tahun 2020 13,03% naik sebesar 2,86%, dan beban operasional lainnya meningkat pada tahun 2020 sebesar 46,55% naik sebesar 2,76% dari tahun 2019 yang terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, serta beban lainnya. Penurunan yang sangat terlihat pada tahun 2020 karena dampak pandemi covid-19, dimana penyerapan dananya tidak maksimal. Terlihat juga pada laba operasional dan laba tahun berjalan yang nampak turun tahun 2018-2020, sehingga mengakibatkan turunnya persentase jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar 14,84%. Kondisi ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat pendapatannya semakin buruk (Wiagustini 2014). Hal ini disebabkan karena dampak pandemi covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan kendala dalam melakukan kegiatan operasional untuk meningkatkan pendapatannya.

Jika dilihat dari sisi persentase pendapatan operasional lainnya yang mengalami ketidakstabilan yakni tahun 2018 34,17% tahun 2019 28,94% turun sebesar 5,23% dan tahun 2020 31,71% naik sebesar 2,77%. Dan untuk perolehan laba operasional mengalami penurunan tahun 2018 41,86%, tahun 2019 39,83% turun sebesar 2,03% dan tahun 2020 26,54% turun sebesar 13,29%, maka dipastikan kinerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2018-2020 tidak stabil atau kurang baik. Hal ini diakibatkan karena bank tidak mampu mempertahankan pendapatannya pada tahun selanjutnya.

KESIMPULAN

Pada sisi aktiva PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2018-2020 menunjukkan penurunan persentase kas tahun 2018-2020 yang diakibatkan karena bank tidak mampu mempertahankan pendapatannya pada tahun selanjutnya. Penurunan kas dan setara kas karena PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk konsisten untuk membeli dan menambah investasi surat berharga, guna untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu kredit yang diberikan mengalami kenaikan, tahun 2018 - 2019 naik sebesar 1,06% dan tahun 2020 56,52% turun sebesar 8,4% dari tahun 2019, Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi untuk penyaluran dana cukup baik. Penurunan kas yang sangat terlihat pada tahun 2020 juga disebabkan karena pandemi covid-19 yang berdampak pada penurunan kinerja Bank.

Pada sisi pasiva, persentase pada jumlah dana syirkah temporer tidak stabil dikarenakan bank kurang mampu dalam menghimpun dana dari masyarakat. Struktur permodalan memberikan gambaran bahwa kecilnya proporsi liabilitas segera tahun 2018 0,32%, tahun 2019 0,24% dan tahun 2020 sebesar 0,30 dibandingkan dengan proporsi ekuitas yang menandakan bank mulai melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi ini menunjukkan perkembangan keuangan bank cukup baik. Hal ini terlihat pada persentase liabilitas segera relatif rendah sedangkan ekuitas relatif tinggi.

Pada laporan laba rugi dilihat dari sisi pendapatan operasional lainnya mengalami ketidakstabilan dan untuk perolehan laba operasional dan laba tahun berjalan mengalami penurunan persentase. Sehingga kinerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2018-2020 menjadi tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono dan Edy Untung, 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- Fahmi Irham, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi M. Mamduh, Halim Abdul, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hani S, 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan:berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018. *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Cetakan ke-12. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mowen M. Maryanne dkk, 2017. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi R. Werner. 2013, *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo Dwi, 2015. *Analisis Lpaoran Keuangan*. Yoyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli M. Lili, 2010. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Satu. Cetakan ke-6. Jakarta: Bumi Aksara
- Yudiana Eka Fetria, 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ombak.
- www.bankmandiri.co.id
- www.idx.co.id
- Amalia Khoirunnisa Jeshica, 2021. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2019*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol. 2, No.1. Jakarta: Universitas Mercubuana.
- Anastasya Shinta, Hidayati Cholis, 2019. *Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan*

- Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 4, No. 2. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Harisudin Mohammad, Satriyono Gandung, & Nursamsu, 2018. *Analisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk Dan PT Telekomunikasi Tbk. (Tahun 2014-2016)*. Vol.1, No. 2. Universitas Kadiri.
- Prihastuti Krisna, Suwena Rai Kadek & Sujana Nyoman, 2019. *Analisis Kinerja keuangan dengan menggunakan Common-size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11 No. 1. Indonesia: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sari Kurnia Ratna, 2021. *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Menggunakan Metode Common Size (studi kasus: PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah TBK, Periode 2016,2017)*. *Jurnal MONEX*. Vol. 10 No. 1. Universitas Sarana Bina Informatika.